



Peningkatan Kesadaran Sosial, Penguatan SDM, dan Pemberdayaan UMKM melalui Program Kuliah Kerja Nyata di Desa Nagacipta

Increasing Social Awareness, Strengthening Human Resources, and Empowering MSMEs through the Community Service Program in Nagacipta Village

Ela Fauziah^{1*}, Ilham Canakia², Ending Sution³, Sarika⁴

¹⁻⁴Universitas Pelita Bangsa, Indonesia

Email: angela.fauziah@gmail.com¹, ilhamcanakia996@gmail.com²,
endingstution@gmail.com³, tikas7835@gmail.com⁴

Alamat: Jl. Inspeksi Kalimalang No.9, Cibatu, Cikarang Sel., Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530

*Korespondensi penulis

Article History:

Naskah Masuk: Agustus 20, 2025;

Revisi: September 06, 2025;

Diterima: September 20, 2025;

Terbit: September 23, 2025

Keywords: Community Service Program, community empowerment, MSMEs, education, Nagacipta Village.

Abstract: The Community Service Program (KKN) is a tangible form of student service to the community through the application of knowledge in the field. Nagacipta Village, Serang Baru Subdistrict, Bekasi Regency, was chosen as the location for the KKN because it has considerable potential for community economic development, particularly through the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) sector, and faces various challenges in the fields of education, social affairs, and culture. The objectives of this activity are to empower the community through education in schools, MSME assistance, and increased social awareness in order to support sustainable village development. The implementation method used is a qualitative descriptive approach with a participatory element (Participatory Action Research/PAR). The stages involved observation, interviews, group discussions with village officials, youth, and the community, work program preparation, implementation, and evaluation. The main programs implemented included anti-bullying and hygiene education in schools, simple digital marketing training for MSMEs, environmental health education, and support for community social and cultural activities. The results showed an increase in students' awareness of hygiene and mutual respect, the development of MSME actors' knowledge of digital promotion through social media, and increased community participation in social and cultural activities. Documentation of the activities also showed the active involvement of the community and the support of village officials. In conclusion, the KKN program in Nagacipta Village made a positive contribution to community empowerment and MSME development. This program is expected to be the first step in strengthening the village's economic independence and improving the quality of human resources. Recommendations are given for similar programs to continue with ongoing support from the village government, educational institutions, and the next KKN period.

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk nyata pengabdian mahasiswa kepada masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan di lapangan. Desa Nagacipta, Kecamatan Serang Baru, Kabupaten Bekasi, dijadikan lokasi pelaksanaan KKN karena memiliki potensi yang cukup besar dalam pengembangan ekonomi masyarakat, terutama melalui sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), serta menghadapi berbagai tantangan di bidang pendidikan, sosial, dan budaya. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberdayakan masyarakat melalui edukasi di sekolah, pendampingan UMKM, serta peningkatan kesadaran sosial dalam rangka mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif

kualitatif dengan partisipatif (Participatory Action Research/PAR). Tahapan yang dilakukan meliputi observasi, wawancara, diskusi kelompok bersama aparat desa, pemuda, dan masyarakat, penyusunan program kerja, implementasi, serta evaluasi. Program utama yang dilaksanakan antara lain edukasi anti-bullying dan kebersihan di sekolah, pelatihan digital marketing sederhana untuk UMKM, penyuluhan kesehatan lingkungan, serta dukungan terhadap kegiatan sosial budaya masyarakat. Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran siswa terkait kebersihan dan sikap saling menghargai, berkembangnya pengetahuan pelaku UMKM tentang promosi digital melalui media sosial, serta meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial dan budaya. Dokumentasi kegiatan juga memperlihatkan keterlibatan aktif masyarakat dan dukungan aparat desa. Kesimpulannya, program KKN di Desa Nagacipta memberikan kontribusi positif dalam pemberdayaan masyarakat dan pengembangan UMKM. Program ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam memperkuat kemandirian ekonomi desa serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Rekomendasi diberikan agar program serupa terus dilanjutkan dengan dukungan berkelanjutan dari pemerintah desa, lembaga pendidikan, dan KKN periode berikutnya.

Kata kunci: KKN, pemberdayaan masyarakat, UMKM, pendidikan, Desa Nagacipta.

1. PENDAHULUAN

UMKM berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, termasuk di Desa Nagacipta, Kecamatan Serang Baru, Kabupaten Bekasi. Berdasarkan hasil observasi, pengelolaan UMKM di desa ini masih dilakukan secara sederhana dan menghadapi sejumlah tantangan, seperti pengemasan produk yang belum menarik, promosi digital yang minim, serta jangkauan pasar yang terbatas. Padahal, UMKM berpotensi besar menjadi motor penggerak ekonomi desa apabila dikelola secara lebih profesional dan inovatif. Salah satu kunci pengembangannya adalah peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pelatihan, pendampingan usaha, dan pemanfaatan teknologi digital (Dzulkipli, 2022).

Pelaksanaan KKN di Desa Nagacipta melibatkan mahasiswa sebagai pendamping UMKM, khususnya dengan memberikan pembekalan mengenai pemasaran digital, pengembangan kemasan, hingga peningkatan strategi branding produk. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pelaku usaha agar mampu beradaptasi dengan tuntutan pasar modern. Meskipun kontribusi UMKM cukup signifikan dalam mendukung perekonomian lokal, permasalahan seperti keterbatasan modal, rendahnya inovasi, serta akses terhadap pasar dan teknologi yang terbatas masih menjadi hambatan (Prasetyo Yuwinanto, n.d.). Karena itu, pelaksanaan KKN difokuskan pada pengembangan SDM sebagai langkah strategis untuk dapat mendorong UMKM di Desa Nagacipta agar lebih mampu bersaing secara kompeten.

Penguatan SDM juga memiliki dampak luas bagi masyarakat desa. Selain meningkatkan produktivitas usaha, hal ini turut berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja baru dan pengurangan angka pengangguran (Latara Indah et al., 2025). Dengan begitu, pemberdayaan SDM melalui kegiatan KKN di Desa Nagacipta merupakan upaya yang konkret dalam meningkatkan perkembangan UMKM lokal, memperluas jangkauan pasar, serta memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat desa.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah menciptakan ekonomi yang dinamis. Mulai dari perubahab perilak konsumen yang kini lebih memilih layanan cepat, personal, dan digital-friendly yang menuntut pelaku usaha untuk bisa beradaptasi dengan perkembangan jaman (Melisa et al., 2025). Oleh karena itu, transformasi digital menjadi suatu yang di perlukan para UMKM di era ini (Husniyah et al., 2022). Namun, masih banyak pelaku UMKM yang belum memahami cara memanfaatkan teknologi digital secara strategis, baik dalam pengelolaan konten, komunikasi pelanggan, hingga periklanan berbasis data yang lebih memudahka dalam memasarkan produknya (Pramesthi et al., n.d.).

Permasalahan yang dihadapi Desa Nagacipta dapat dikategorikan ke dalam beberapa bidang. Dari bidang keilmuan, rendahnya kesadaran masyarakat terhadap keselamatan dan kebersihan lingkungan masih menjadi tantangan. Pada bidang non-keilmuan, permasalahan sosial ekonomi terlihat dari terbatasnya fasilitas umum dan rendahnya partisipasi masyarakat didalam kegiatan saling gotong royong.

Dari aspek pemerintahan, meskipun Musrenbangdes dilaksanakan rutin, keterbatasan anggaran membuat sejumlah kebutuhan mendesak seperti perbaikan jalan dan sarana pendidikan masih tertunda. Dari segi pembangunan fisik, jalan desa belum seluruhnya beraspal, fasilitas sekolah kurang memadai, dan penerangan jalan sangat minim. Dari sisi sosial, masyarakat masih menghadapi persoalan perilaku seperti kebiasaan membuang sampah sembarangan dan potensi perundungan (bullying) di sekolah. Sementara itu, pada sektor ekonomi UMKM di desa ini memiliki potensi yang cukup besar, namun masih menghadapi kendala terkait keterbatasannya modal, kurangnya inovasi produk, dan belum optimalnya pemanfaatan pemasaran digital (Nur Hayati, 2022).

Berdasarkan kondisi tersebut, program KKN di Desa Nagacipta diarahkan untuk berfokus pada tiga hal utama: (1) Pengembangan sumber daya manusia melalui edukasi anti-bullying, literasi kesehatan, dan pelatihan keterampilan masyarakat; (2) Upaya penguatan UMKM melalui bimbingan pemasaran digital, peningkatan inovasi produk, serta pelatihan dalam manajemen usaha; dan (3) Inisiatif pembangunan infrastruktur sederhana yang meliputi pembuatan zebra cross, plang peringatan di sekitar sekolah, serta program bersama masyarakat melalui gotong royong dalam menjaga lingkungan sekitar. Dengan fokus ini, KKN di Desa Nagacipta diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat sekaligus menjadi wahana pembelajaran bagi mahasiswa untuk berperan sebagai agen perubahan dan mendukung pembangunan berkelanjutan yang berpusat pada masyarakat.

2. METODE

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi di Desa Nagacipta, Kecamatan Serang Baru, Kabupaten Bekasi, Maka kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa ini dilaksanakan menggunakan Metode Deskriptif kualitatif yang dipadukan dengan pendekatan partisipatif. Metode ini dipilih karena melibatkan peneliti untuk mengambil peran dengan karakteristik yang lebih komprehensif termasuk merencanakan perubahan, mempelajari proses dan konsekuensi merencanakan ulang, mempelajari dan mengamati, menilai, dan seterusnya (Denzin dan Lincoln 2009) dalam (Salviana et al., 2022).

Pendekatan ini kemudian diwujudkan melalui beberapa tahapan, yaitu observasi lapangan, wawancara, diskusi kelompok, hingga identifikasi masalah bersama masyarakat dan aparat desa, hasil dari tahapan tersebut menjadi dasar penyusunan kegiatan difokuskan pada kebutuhan lokal, seperti edukasi di bidang pendidikan, pelatihan digital marketing bagi pelaku UMKM, penyediaan fasilitas penunjang, serta kegiatan sosial keagamaan. Implementasinya dilaksanakan dengan cara melibatkan partisipasi aktif masyarakat sehingga setiap kegiatan dapat lebih tepat sasaran (Ibrahim, & Muliati, 2023).

Selanjutnya pada tahap evaluasi, tim KKN menilai keberhasilan kegiatan berdasarkan capaian program, partisipasi masyarakat, serta dampak yang dirasakan warga secara langsung. Hasil evaluasi tidak hanya sekedar memberikan gambaran mengenai keberhasilan program yang telah terlaksana, melainkan juga menjadi dasar penyusunan tindak lanjut dan rekomendasi untuk mendukung keberlanjutan kegiatan oleh pemerintah desa, karang taruna, maupun kelompok KKN di masa mendatang. Metode deskriptif kualitatif berbasis partisipatif ini mampu menghadirkan proses pengabdian yang relevan, berkelanjutan, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat Desa Nagacipta (Al Qadri, & Nur, 2024).

3. HASIL

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Nagacipta, Kecamatan Serang Baru, Kabupaten Bekasi menghasilkan sejumlah capaian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Hasil kegiatan KKN meliputi kontribusi pada bidang ekonomi, pendidikan, sosial-budaya, hingga penguatan kapasitas aparat desa. Khususnya dalam bidang ekonomi, mahasiswa memberikan pendampingan kepada pelaku UMKM yang sebelumnya masih dikelola dengan cara yang sederhana. Melalui pendampingan ini, UMKM jadi memahami cara melakukan digital marketing, strategi branding, bahkan peningkatan pada kemasan produk yang awalnya dikemas dengan cara tradisional kini menjadi lebih modern. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan KKN tidak hanya menjadi sarana pengabdian mahasiswa, tetapi

juga memberikan manfaat nyata yang dirasakan oleh masyarakat setempat.

Bidang Ekonomi (UMKM)

Kegiatan KKN di Desa Nagacipta berfokus pada peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat melalui sektor UMKM dan produksi lokal. Berdasarkan hasil observasi, aktivitas produksi masyarakat masih didominasi oleh pertanian padi yang sebagai komoditas utama. Lahan persawahan yang masih cukup luas menjadikan padi sebagai komoditas utama penopang ekonomi sebagian besar warga desa. Selain mengandalkan padi, masyarakat juga menanam pisang, singkong, dan palawija sebagai tambahan lainnya. Hasil pertanian tersebut tidak hanya memenuhi kebutuhan sehari-hari, tetapi juga menjadi bahan baku bagi berbagai usaha mikro, termasuk penggilingan padi dan usaha olahan lainnya yang berkembang di tengah masyarakat (Rois, 2024).

Selain sektor pertanian, terdapat juga sejumlah pelaku UMKM yang bergerak di bidang produksi makanan ringan. Produk yang dihasilkan antara lain Kembang goyang, keripik pisang, kerupuk rengginang, peyek kacang hijau, dan slondok. Bahan baku yang di peroleh sebagian besar dari kebun lokal, namun proses produksinya masih sangat tradisional. Sebagian pelaku usaha masih menggunakan tungku kayu bakar serta peralatan sederhana sebagai upaya menekan biaya produksi. Hal ini berdampak pada keterbatasan kapasitas produksi, karena jumlah yang dihasilkan sangat bergantung pada ketersediaan bahan baku dan jumlah pesanan.

Selain sektor makanan, ada juga yang memproduksi alat tradisional sederhana seperti peralatan pertanian manual, peralatan dapur dari kayu atau logam, serta perlengkapan rumah tangga sederhana lainnya. produk-produk ini memiliki nilai budaya lokal yang khas, tetapi belum mampu berkembang lebih jauh karena minimnya inovasi desain, keterbatasan midal, serta rendahnya akses pemasaran, sebagian besar hanya dijual di rumahan dan pasar tradisional saja (Kudus, & Slamet, 2020).



Gambar 1. UMKM Desa Nagacipta

Dokumentasi pada gambar memperlihatkan kunjungan KKN ke dua UMKM di Desa Nagacipta, yakni UMKM Pak Emin “UMAT” (produksi peralatan pertanian dan rumah tangga) dan UMKM “Nyalindung Jaya Snack” (produksi makanan ringan). Kedua UMKM ini masih menggunakan metode tradisional dengan alat sederhana, sehingga kapasitas produksi terbatas, namun, produk yang dihasilkan tetap menjadi salah satu penopang perekonomian keluarga dan masyarakat Desa Nagacipta.

1. Gambar

Diagram di bawah ini menggambarkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM setelah mengikuti penyuluhan KKN, khususnya dalam bidang digital marketing, inovasi kemasan, manajemen usaha, serta pemanfaatan marketplace.



Gambar 2. Hasil Penyuluhan UMKM

2. Tabel

Tabel berikut memberikan gambaran mengenai beberapa jenis UMKM yang teridentifikasi di Desa Nagacipta beserta permasalahan utama yang dihadapinya:

Tabel 1. Data UMKM Desa Nagacipta

Nama UMKM	Produk Utama	Permasalahan	Solusi Melalui KKN
UMKM Mamah Amel	Keripik pisang, peyek, rengginang, kembang goyang	Kemasan yang masih sederhana, promosi masih kurang	Pelatihan digital marketing & perbaikan kemasan
UMKM Bapak Emin (UMAT)	Peralatan tradisional kayu & logam	Pasar terbatas, modal kecil dan banyaknya pesaing	Pendampingan pemasaran digital & pendaftaran lokasi usaha di Google Maps

Tabel diatas memperlihatkan hasil identifikasi permasalahan utama pada UMKM yang ada di Desa Nagacipta. UMKM mamah Amel yang memproduksi makanan ringan seringkali menghadapi kendala pada kemasan yang masih sederhana dan minimnya strategi dalam promosi. Solusi yang ditawarkan dengan adanya program KKN ini berupa pelatihan digital marketing dan pendampingan dalam desain kemasan yang lebih menarik dan terbaru. Sementara itu, UMKM Bapak Emin.

Meskipun deminikan, potensi UMKM di Desa Nagacipta cukup besar karena memiliki bahan baku lokal yang melimpah dan dukungan tenaga kerja desa. Dengan adanya pendampingan melalui program KKN, masyarakat mulai diberikan pemahaman dasar tentang pengemasan modern, pemasaran digital serta inovasi produk. Sejalan dengan temuan (Prasetyo Yuwinanto, n.d.) yang menyebutkan bahwa penguatan kapasitas SDM merupakan strategi kunci dalam meningkatkan daya saing ekonomi lokal. Dengan penguasaan keterampilan digital, pelaku UMKM Desa Nagacipta berpeluang memperluas pasar dan meningkatkan pendapatan.

Bidang pendidikan

Selain pemberdayaan ekonomi, mahasiswa KKN juga berfokus pada sektor pendidikan, khususnya di sekolah dasar. Kegiatan utama meliputi edukasi stop bullying, edukasi kebersihan lingkungan, serta penguatan literasi siswa. Program ini mendapat sambutan yang hangat dari pihak sekolah, guru, dan siswa. Melalui edukasi stop bullying yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa agar saling menghargai, mengurangi potensi perundungan, serta membangun lingkungan belajar yang aman dan nyaman. Kegiatan literari dan kebersihan sekolah juga menanamkan kesadaran sejak dini mengenai pentingnya menjaga lingkungan sekitar supaya bersih dan sehat.

Permasalahan Pendidikan di Desa Nagacipta antara lain yaitu:

1. Keterbatasan fasilitas di sekolah seperti di beberapa sekolah belum memiliki sarana yang memadai, seperti perpustakaan, laboratorium, dan fasilitas pendukung lainnya. Contohnya di MI Al-Islamiyah 02, yang belum memiliki tempat sampah di sekitar lingkungan sekolah yang menyulitkan siswanya dalam membuang sampah sehingga siswa membuang sampah sembarangan.
2. Kurangnya edukasi karakter dan kesadaran sosial masih ditemukannya kasus bullying di SDN maupun di Madrasah, baik berupa ejekan, pengucilan, maupun tindakan fisik ringan, hal ini menunjukkan bahwa masih perlunya edukasi anti bullying dan penguatan karakter

siswa.

3. Masih rendahnya literasi digital yang masih menjadi tantangan, karena guru di SDN maupun di Madrasah masih terbatas dalam menggunakan serta memanfaatkan teknologi informasi secara efektif. Ditambah lagi jaringan internet di beberapa kampung masih sangat tidak stabil sehingga pembelajaran digital sulit untuk diterapkan.

Melalui kegiatan edukasi ini, mahasiswa berharap para siswa tidak hanya memahami pentingnya menghargai teman dan menjaga kebersihan, tetapi juga mampu mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dalam jangka panjang, program ini diharapkan dapat mendorong terbentuknya budaya sekolah yang aman, sehat, serta bebas dari praktik perundungan.

Bidang Sosial Budaya

Masyarakat Desa Nagacipta sangat menjunjung tinggi nilai kebersamaan gotong royong yang menjadi ciri khas kehidupan pedesaan. Tradisi ini terlihat dalam berbagai kegiatan, mulai dari pertanian, pembangunan infrastruktur desa, hingga acara sosial dan keagamaan. Selain itu, beberapa tradisi lokal seperti kenduri, selamatan, serta perayaan hari besar keagamaan masih dilaksanakan secara rutin, sehingga mempererat ikatan sosial antarwarga.

Dari sisi kebudayaan, kesenian tradisional seperti rebana dan marawis masih dijaga, meskipun keterlibatan generasi muda semakin menurun. Karang taruna berperan penting dalam menggerakkan kegiatan kepemudaan, olahraga, serta mendukung aktivitas sosial masyarakat, namun keterbatasan fasilitas menjadi salah satu hambatan dalam pengembangan kreativitas pemuda.

Permasalahan sosial budaya yang dihadapi desa ini meliputi minimnya sarana hiburan, kurangnya ruang interaksi generasi muda, serta keterbatasan penerangan jalan yang memengaruhi aktivitas sosial di malam hari.



Gambar 3. Edukasi di SDN Nagacipta 01

Dampak dan Implikasi Kegiatan

Secara umum, kegiatan KKN di Desa Nagacipta memberikan dampak yang cukup signifikan. Bidang Ekonomi mengalami peningkatan pemahaman UMKM terhadap promosi digital, bidang pendidikan mendorong kesadaran siswa dalam bentuk karakter dan kebersihan, sementara sosial budaya memperkuat partisipasi warga dalam pembangunan desa.

Tabel 2. Dampak dan Implikasi Kegiatan

Bidang	Dampak Langsung	Tindak Lanjut yang Diharapkan
Ekonomi (UMKM)	Meningkatnya keterampilan dasar promosi digital	Pelatihan digital marketing lanjutan dari Pemda/Instansi terkait
Pendidikan	Kesadaran siswa terkait anti-bullying & kebersihan sekolah	Program literasi rutin & penyuluhan berkelanjutan
Sosial Budaya	Meningkatnya partisipasi masyarakat & gotong royong	Forum musyawarah rutin untuk pembangunan desa

Demikian, program KKN Desa Nagacipta tidak hanya berdampak untuk jangka pendek, akan tetapi juga memberikan fondasi bagi keberlanjutan pembangunan desa. Kolaborasi antara mahasiswa, warga, dan pemerintah desa membuktikan bahwa pengabdian masyarakat berbasis partisipasi mampu menghasilkan manfaat nyata.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan KKN di Desa Nagacipta, Kecamatan Serang Baru, Kabupaten Bekasi, memberikan dampak positif pada beberapa aspek penting. Dalam bidang ekonomi, pendampingan UMKM melalui pelatihan digital marketing, inovasi kemasan baru, dan strategi branding yang mampu meningkatkan pemahaman pelaku usaha dalam memasarkan produk secara lebih modern dan kompetitif. Pada bidang pendidikan, edukasi anti-bullying, literasi kebersihan, serta penguatan karakter siswa di sekolah dasar memberikan kontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, sehat, dan kondusif. Sementara itu, dalam bidang sosial budaya, kegiatan seperti gotong royong, pelestarian tradisi, serta peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan berhasil memperkuat nilai kebersamaan dan kepedulian sosial warga desa. Dengan demikian, KKN Desa Nagacipta tidak hanya menghasilkan manfaat jangka pendek, tetapi juga meletakkan fondasi penting bagi pembangunan desa yang lebih mandiri, partisipatif, dan berkelanjutan. Agar hasil kegiatan

dapat berkelanjutan, perlu adanya tindak lanjut dari berbagai pihak. Pemerintah desa dengan masyarakat diharapkan dapat mengembangkan program pelatihan lanjutan, khususnya dalam bidang digitalisasi untuk UMKM, manajemen usaha, serta inovasi produk agar pelaku UMKM dapat terus berkembang lebih jauh. Dalam bidang pendidikan, sekolah perlu melanjutkan program literasi dan edukasi karakter secara rutin dengan dukungan guru dan orang tua murid. Sementara itu, di bidang sosial budaya, penting juga untuk memperkuat peran karang taruna sebagai penggerak pemuda desa dalam kegiatan seni, olahraga, dan sosial kemasyarakatan. Selain itu, kolaborasi antara pihak universitas, pemerintah, dan masyarakat perlu terus dijaga agar keberhasilan KKN ini dapat memberikan dampak jangka panjang bagi kesejahteraan masyarakat Desa Nagacipta.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis dengan penuh rasa hormat, menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Nagacipta, Kecamatan Serang Baru, Kabupaten Bekasi. Ucapan terima kasih ditujukan kepada Universitas Pelita Bangsa yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk melaksanakan program KKN ini.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang dengan sabar mendampingi, membimbing, dan memberikan masukan yang membangun sepanjang kegiatan berlangsung. Penulis juga berterima kasih kepada Kepala Desa Nagacipta beserta perangkat desa, karang taruna, tokoh masyarakat, dan seluruh warga yang telah menyambut dengan baik serta mendukung mahasiswa KKN melalui keterlibatan aktif dalam setiap kegiatan.

Sebagai penutup, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang tulus kepada seluruh rekan mahasiswa peserta KKN. Berkat semangat, kebersamaan, dan rasa tanggung jawab yang terjalin, seluruh rangkaian program dapat terlaksana dengan baik serta memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat. Semoga segala bentuk kerja sama, dukungan, dan kebaikan yang telah diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa.

REFERENCES

- Al Qadri, M., & Nur, M. A. (2024). Evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa STAI-JM Langkat di Sanggar Belajar (SB) Kamus Gombak Utara Malaysia. *ALACRITY: Journal of Education*, 188-199.

- Digital Economy Conference 2022, Mendag: Kunci Pertumbuhan Ekonomi, Harus Kolaborasi. (n.d.). Retrieved August 24, 2025, from <https://pressrelease.kontan.co.id/news/digital-economy-conference-2022-mendag-kunci-pertumbuhan-ekonomi-harus-kolaborasi>
- Husniyah, N., Ramadansyah, E., Pertiwi, H., Fadhiila Tamara, A., Mariska Purwaamijaya, B., & Asep Nuryadin, dan. (2022). Economics and Digital Business Review Analisis Tingkat Literasi Digital UMKM di Jawa Barat.
- Ibrahim, I., & Muliati, M. (2023). *Efektifitas Perencanaan Pembangunan Daerah Dengan Pendekatan Partisipasi Masyarakat Desa. Knowledge: Jurnal Inovasi Hasil Penelitian dan Pengembangan*, 3(3), 285-300.
- Kudus, I., & Slamet, A. (2020). *Kerajinan Tradisional Buton: Warisan Negeri yang Menakjubkan*. PT Kanisius.
- Latara Indah, C., Alfarizy, R., & Imam Wahjono, S. (2025). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Ekonomi Lokal di UMKM surababaya. *EMBISS*, 5(2), 130–136. <https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/361>
- Melisa, O. :, Faisal, T., & Fasa, M. I. (2025). PT. Media Akademik Publisher Transformasi Digital: Peran E-Commerce Dalam Pertumbuhan Ekonomi Digital Di Indonesia. *JMA*, 3(4), 3031–5220. <https://doi.org/10.62281>
- Nur Hayati, A. N. I. S. A. (2022). *Dinamika Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrembangdes) Dalam Penyusunan Apbdes Di Desa Batu Bonang, Kecamatan Tawang Sari, Kabupaten Suko Harjo, Jawa Tengah (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa STPMD" APMD")*.
- Pramesthi, J. A., Widya Priastuty, C., & Sudrajat, R. H. (n.d.). *Krida Cendekia Optimalisasi Pemasaran Melalui Meta Ads Pada Kelompok Umkm Apartemen Transit Ujung Berung*.
- Prasetyo Yuwinanto, H. (n.d.). *Pelatihan keterampilan dan upaya pengembangan UMKM di Jawa Timur Skill and effort training UMKM development in East Java*.
- Rois, M. (2024). *Identifikasi Produk Unggulan Melalui Pendekatan One Village One Product (OVOP) di Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Madura)*.
- Salviana, V., Soedarwo, D., Hayat, M., & Juliati, R. (2022). *Implementation Of Participatory Erment Praction Research (Par) In The Disaster Resilient Tourism Village Empowograms. In Jurnal Sosiologi Reflektif (Vol. 17, Issue 1)*.